

Siaran Pers

BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA KEMBALI BEROPERASI MULAI PUKUL 24.00 WIB

JAKARTA – Bandara Halim Perdanakusuma dinyatakan dapat kembali melayani penerbangan mulai 24.00 WIB setelah PT Angkasa Pura II (Persero) mengevakuasi pesawat Batik Air Boeing 737-800 registrasi PK-LBS dan pesawat Trans Nusa Air jenis ATR 42-600 registrasi PK-TNJ yang mengalami insiden di runway.

Tim dari PT Angkasa Pura II (Persero) yang diantaranya terdiri dari unit Pertolongan Kecelakaan, Penerbangan, dan Pemadam Kebakaran atau PKP-PK AP II juga telah membersihkan runway dari foreign object damage (FOD) atau material yang dapat membahayakan penerbangan.

Adapun insiden ini terjadi di manuvering area runway dan akan diselidiki lebih lanjut oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT).

Terkait dengan dibukanya kembali bandara, maka penerbangan dari dan ke Bandara Halim Perdanakusuma pada 5 April 2016 dapat beroperasi sesuai jadwal.

Head of Corporate Secretary & Legal

AGUS HARYADI

Tentang PT Angkasa Pura II (Persero)

Angkasa Pura II adalah BUMN di bidang pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

Saat ini Angkasa Pura II mengelola 13 bandara yakni Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Kualanamu (Medan), Supadio (Pontianak), Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Husein Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi), Depati Amir (Pangkal Pinang) dan Silangit (Tapanuli Utara).